

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kondisi objektif kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru pembimbing khusus di Sekolah Cikal Serpong masih rendah dibuktikan dari empat kompetensi yang diuji (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, social), hasilnya guru pembimbing khusus di Sekolah Cikal Serpong memiliki tingkat kompetensi guru terendah pada bagian kompetensi kepribadian (presentase sebesar 12,5%). Dari hasil wawancara dan observasi terhadap guru pembimbing khusus didapatkan hasil bahwa ada faktor eksternal (perubahan kebijakan sekolah) dan faktor internal (tuntutan hidup) yang mempengaruhi kepribadian mereka. Secara tidak langsung kepribadian ini dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, nyatanya pihak sekolah pun telah melakukan upaya untuk menangani permasalahan ini. Pihak sekolah sudah beberapa kali menyelenggarakan pelatihan mengenai *mental health* dan *mindfulness*. Namun pihak sekolah belum pernah mengadakan acara ataupun kegiatan yang berfokus pada kompetensi guru.

Berdasarkan hasil analisis kondisi objektif para guru ini maka diperlukan suatu tindakan agar permasalahan yang berkaitan dengan kepribadian guru segera tertangani dan juga meningkatkan kompetensi kepribadian guru pembimbing khusus di Sekolah Cikal Serpong. Maka dari itu, pelatihan kepribadian dirasa tepat dan akan diimplementasikan dalam suatu program dimana guru pembimbing khusus akan mendapatkan beberapa kali sesi pelatihan.

Pelatihan kepribadian yang diberikan kepada guru melalui tiga tahapan yakni pemberian *pretest*, intervensi, dan pemberian *posttest* Dimana untuk *pretest-posttest* akan diberikan berupa angket kepada guru. Selanjutnya untuk tahapan intervensi, guru akan mendapatkan sesi pelatihan yang terdiri dari tiga sesi (pemberian materi, berbagi & berdiskusi, serta studi kasus). Setiap guru

**Nurul Uthami, 2024**

**PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN BAGI GURU  
PEMBIMBING KHUSUS DI SEKOLAH CIKAL SERPONG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

menunjukkan peningkatan setelah mengikuti sesi pelatihan ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepribadian sudah terlaksana dengan baik dan meningkatkan kompetensi kepribadian bagi para guru pembimbing khusus di sekolah tersebut.

## **5.2 Implikasi**

1. Adanya peningkatan kesadaran tentang kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru
2. Adanya peningkatan kesadaran bahwa jika ada suatu masalah yang berkaitan dengan kepribadian, maka akan berdampak pada kualitas pekerjaan
3. Guru jadi memiliki cara lain jika suatu saat dihadapkan dengan permasalahan mengenai peserta didik berkebutuhan khusus yang memerlukan ketegasan

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1 Bagi guru**

Dengan adanya program ini diharapkan dapat digunakan bagi guru jika guru mengalami permasalahan dalam pengajaran yang berkaitan dengan kepribadian yang tegas dan stabil. Dan program ini direkomendasikan bukan hanya dapat digunakan bagi guru pembimbing khusus saja, namun juga dapat digunakan bagi guru umum.

### **5.3.2 Bagi sekolah**

Program ini direkomendasikan untuk dapat diterapkan oleh sekolah secara berkelanjutan (bisa diterapkan di setiap akhir term atau akhir semester) agar sekolah mengetahui secara objektif permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan cara terbaik untuk menangani permasalahan tersebut

### **5.3.3 Bagi penelitian selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam program pelatihan ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yakni dapat mengembangkan program ini lebih baik lagi dan tidak hanya berfokus pada

**Nurul Uthami, 2024**

**PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIADIAN BAGI GURU  
PEMBIMBING KHUSUS DI SEKOLAH CIKAL SERPONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dua permasalahan saja (peneliti hanya berfokus pada kepribadian yang tegas dan stabil), namun bisa lebih banyak permasalahan terkait kompetensi kepribadian yang dapat dijangkau.